

Pengaruh *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)* dalam Penetapan Tingkat *Margin Murabahah* di PT. Bank BRI Syariah

¹Hafsah Qudwatun Nissa As-Syafa, ²Zaini Abdul Malik, ³Nurdin

^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹hafsah.freyaa@gmail.com

Abstrak. Penentuan *margin murabahah* di bank syariah dalam suatu pembiayaan masih merujuk pada *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)* yaitu tingkat suku bunga rata-rata bank konvensional yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam dengan adanya larangan menggunakan sistem bunga (riba). Tingginya *margin* yang ditetapkan oleh bank syariah untuk mengantisipasi naiknya suku bunga di pasar atau inflasi, maka *margin murabahah* akan lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga bank konvensional. Pada umumnya, bank syariah juga menggunakan tingkat suku bunga pasar sebagai *benchmark*. Cara penetapan *margin* seperti ini merupakan langkah sesat dan dapat merusak reputasi bank syariah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah ke dalam pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana tingkat *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)*? Bagaimana *margin murabahah* di PT. Bank BRISyariah? Dan bagaimana pengaruh *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)* dalam menetapkan tingkat *margin murabahah* di PT. Bank BRI Syariah Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan kondisi yang ada dan memberikan analisis terhadap fenomena tersebut. Teknik penelitian menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Data kuantitatif ini digunakan untuk mengukur pengaruh *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)* dalam penetapan tingkat *margin murabahah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)* dalam penetapan tingkat *margin murabahah*. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BRISyariah pusat Jakarta periode 2012-2014. Hasil penelitian ini bahwa *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)* berpengaruh signifikan dalam penetapan tingkat *margin murabahah* di PT. Bank BRISyariah kantor pusat Jakarta dengan *R square* sebesar 72% dan sisanya 28% merupakan faktor lain. Secara parsial *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)* berpengaruh signifikan sebesar 0,000 atau dibawah 0,05.

Kata kunci: *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)*, *Margin*, *Murabahah*

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan dengan mekanisme syariah. Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan dan investasi seperti giro, *wadi'ah*, tabungan deposito berjangka.¹ Sedangkan penyaluran dana dilakukan dengan beberapa macam akad seperti *murabahah*, *Istishna*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan *salam*.

Dalam transaksi yang menggunakan akad *murabahah* terdapat keuntungan atau *margin* yang telah disepakati, namun pada kenyataan *margin* atau keuntungan tersebut ditentukan oleh bank, dan nasabah hanya menerima jadi, kemudian memberika kesepakatan atas *margin* tersebut. *Margin* keuntungan adalah presentase tertentu yang ditetapkan.² Lebih lanjut, Karim menjelaskan bahwa margin bank syariah berdasarkan rekomendasi, usulan dan saran dari rapat Tim ALCO (*Asset/Liability Management Commite*) bank syariah salah satunya dengan mempertimbangkan *Indirect Competitors Market Rate (ICMR)* yaitu tingkat suku bunga rata-rata bank

¹ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Cet. Ke-1, Yogyakarta: UII Press, 2005, hlm.9

² Adiwarmar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Press, 2004, hlm.119